

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Permasalahan yang terjadi mengenai pemalsuan data dan manipulasi laporan keuangan dikarenakan kurangnya menerapkan sikap kehati-hatian. Hal tersebut menunjukkan bahwa Skeptisisme Profesional berpengaruh terhadap Pendeteksian Kecurangan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung. Skeptisisme profesional memiliki hubungan yang sedang dan arah positif yang artinya semakin tinggi skeptisisme profesional, maka semakin baik pendeteksian kecurangan.
2. Permasalahan yang terjadi mengenai pemalsuan data dan manipulasi laporan keuangan dikarenakan kurangnya pengalaman auditor dan dinilai tak cermat. Hal tersebut menunjukkan bahwa Pengalaman auditor berpengaruh terhadap Pendeteksian Kecurangan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung. Pengalaman auditor memiliki hubungan yang kuat dan arah positif yang artinya semakin tinggi pengalaman auditor, maka semakin baik pula pendeteksian kecurangan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis skeptisisme profesional dan pengalaman auditor terhadap Pendeteksian Kecurangan pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Bandung, maka penulis memberikan saran sebagai bahan

pertimbangan dan dapat dijadikan masukan kepada para auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung sebagai berikut:

## **5.2.1 Saran Praktis**

### **5.2.1.1 Bagi Kantor Akuntan Publik**

- Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Bandung sebaiknya meningkatkan semua indikator yang berkaitan dengan variabel skeptisisme profesional, karena variabel tersebut belum mencapai titik ideal atau masih terdapat masalah yang terjadi dalam skeptisisme profesional yang dapat mempengaruhi pendeteksian kecurangan. Mengenai indikator selalu mempertanyakan, tingkatkan lagi mengenai bukti audit ataupun hal-hal yang dilihat dalam melakukan audit, yang mengarah pada skema kecurangan. Lalu indikator meningkatkan kewaspadaan dalam melakukan audit, waspada terhadap bukti-bukti audit yang disediakan auditee dan waspada terhadap bukti audit yang bersifat kontradiksi. Dan untuk indikator sikap kehati-hatian harus di tingkatkan dalam mengaudit laporan keuangan, sehingga dapat mendeteksi jika terjadi skema kecurangan.
- Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Bandung sebaiknya meningkatkan semua indikator yang berkaitan dengan variabel pengalaman auditor, karena variabel tersebut belum mencapai titik ideal atau masih terdapat masalah yang terjadi dalam pengalaman auditor yang dapat mempengaruhi pendeteksian kecurangan. Yang pertama untuk indikator lama kerja sebagai auditor, tingkatkan kembali mengenai pengetahuan terhadap informasi yang relevan dan kesiapan dalam menghadapi obyek pemeriksaan dalam memperoleh data yang dibutuhkan. Yang kedua indikator mampu membuat

keputusan, dalam pengambilan keputusan pertimbangan dari berbagai hal dan sesuai dengan hasil akhir audit, sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Yang ketiga indikator peningkatan kompetensi auditor, tingkatka kembali kompetensi auditor dengan mengikuti berbagai pelatihan profesional dan seminar, serta tingkatkan pendidikan auditor sehingga menjadi lebih kompeten. Yang keempat indikator intensitas tugas dan pengembangan karir, dengan meningkatkan intensitas tugas dan selalu mengikuti berbagai pelatihan audit, sehingga dapat dengan mudah mendeteksi bila terjadi skema kecurangan. Dan yang kelima yaitu indikator kemampuan kerja, tingkatka kembali kemampuan kerja auditor dalam penyajian laporan keuangan, sehingga tidak menimbulkan kesalahan material yang disebabkan oleh kesalahan atau kecurangan.

### **5.2.2 Saran Akademis**

#### **a. Bagi Pengembang Ilmu**

Penelitian ini dapat dijadikan pembahasan wawasan dan pengembangan ilmu akuntansi yang bermanfaat khususnya di bidang audit.

#### **b. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi variabel, unit analisis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.